

PENDAMPINGAN MENGATASI KESULITAN BELAJAR SISWA DI MASA PANDEMI DI DESA BATUBULAN KANGIN

I Gusti Agung Sri Rwa Jayantini¹⁾, I Komang Budiarta²⁾, Ni Putu Ayu Diah Wedayanti³⁾

^{1,3)} Fakultas Bahasa Asing Universitas Mahasaraswati Denpasar, ²⁾ Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mahasaraswati Denpasar
Email: agung_srijayantini@unmas.ac.id

ABSTRAK

Pengabdian masyarakat di masa pandemi dapat dilakukan dengan berbagai cara. Salah satunya adalah meningkatkan kepedulian dalam bidang pendidikan sehingga masyarakat yang terdampak secara sosial ekonomi tetap dapat melaksanakan pembelajaran untuk mendapatkan pendidikan yang layak. Kegiatan pengabdian masyarakat dari perguruan tinggi diharapkan menjadi suatu cara untuk mengimplementasikan pengetahuan yang didapatkan dan memberi pendampingan kepada masyarakat. Menyikapi situasi bahwa saat ini dunia sedang dilanda pandemi karena virus korona atau COVID-19, kegiatan pengabdian masyarakat perlu dilaksanakan agar anak-anak usia sekolah tetap dapat mendapatkan ilmu pengetahuan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini diwujudkan dalam bentuk pendampingan anak usia sekolah dalam mengatasi kesulitan belajar di masa pandemi dan dilaksanakan di Desa Batubulan Kangin, Kabupaten Gianyar. Metode pengabdian dilakukan dengan cara pendampingan dan ceramah yang ditekankan pada keaktifan peserta anak-anak yang membutuhkan. Materi yang diberikan didesain untuk meningkatkan kemampuan menguasai materi pembelajaran, termasuk kosakata (*vocabulary*) dalam bahasa Inggris dan keterampilan mengembangkan tema pada diskusi dalam pembelajaran yang diberikan. Hasil dari kegiatan ini adalah (1) aktivitas pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan peserta didik, (2) partisipasi aktif masyarakat, termasuk anak-anak usia sekolah yang didampingi dan orang tua mereka, (3) aktivitas pembelajaran dapat menunjang materi-materi yang disampaikan oleh guru di sekolah.

Kata Kunci: Kesulitan Belajar, Pendampingan, Pandemi, Pengabdian Masyarakat

ANALISIS SITUASI

Pengabdian masyarakat Universitas Mahasaraswati Denpasar merupakan salah satu implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat yang dimana semakin dirasakan manfaatnya oleh mahasiswa maupun masyarakat sasaran (LPPM Unmas, 2021). Pengabdian masyarakat bagi mahasiswa diharapkan menjadi suatu pengalaman yang baru untuk mengimplementasikan pengetahuan yang didapatkan dari kampus serta menambah wawasan baru selama terjun di lingkungan masyarakat. Bagi masyarakat sasaran, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan dukungan serta inovasi sesuai dengan keahlian atau disiplin ilmu yang dimiliki mahasiswa agar dapat diterapkan di dalam kehidupan bermasyarakat.

Saat ini dunia sedang dilanda pandemi yang disebabkan oleh virus korona atau COVID-19. Penyakit ini dapat menular melalui batuk atau bersin yang dikeluarkan oleh penderitanya. Dikutip dari kompas.com, Presiden Joko Widodo menegaskan

bahwa kebijakan untuk beraktivitas produktif dari rumah perlu dilakukan untuk menekankan penyebaran virus korona atau penyakit COVID-19. Aktivitas yang bisa dimaksud ialah bekerja, belajar dan beribadah dari rumah (Galih, 2020).

Dengan adanya keterbatasan tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan oleh pelaksana secara individu. Adapun lokasi pelaksanaan Program Pengabdian Masyarakat periode ini bertempat di Desa Batubulan Kangin, Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar tepatnya di Perumahan Pondok Batu Asri. Di lingkungan perumahan terdapat 60 KK yang kebanyakan dari mereka merupakan perantau dari berbagai kabupaten/kota yang ada di Bali. Saat ini pandemi COVID-19 masih merebak di seluruh wilayah Indonesia yang menyebabkan sistem pendidikan berlangsung secara daring. Hal ini sudah berlangsung sejak bulan Maret tahun 2020 masih mengalami beberapa kendala seperti tidak tersampainya seluruh materi pembelajaran secara optimal karena tidak semua wilayah memiliki jaringan internet yang baik atau terbatasnya penggunaan kuota internet atau masalahnya mungkin datang dari siswa atau mahasiswa itu sendiri.

Sebagai contoh permasalahan yang diamati saat melakukan observasi di lingkungan perumahan yaitu salah satu permasalahannya adalah siswa yang kurang pendampingan orang tua ketika sedang belajar daring dan mereka banyak sekali menghabiskan waktu mereka dengan bermain *gadget* untuk bermain *games*.

PERUMUSAN MASALAH

Sejauh observasi awal dengan beberapa masyarakat sasaran yakni orang tua siswa di Perumahan Pondok Batu Asri ditemukan bahwa memang dibenarkan bahwa terdapat beberapa permasalahan yang dialami masyarakat sasaran dalam mendampingi anak-anak mereka dalam proses belajar daring. Permasalahan yang banyak disampaikan oleh orang tua siswa meliputi kesulitan siswa yang belum menguasai Bahasa Inggris sebagai pelajaran bahasa asing yang di dapatkan di sekolah karena bahasa tersebut dirasa sulit dipelajari oleh mereka. Pada akhirnya mereka bergantung kepada penggunaan kamus seperti *Google Translate* yang terkadang hasil penerjemahannya kurang akurat.

Disampaikan pula oleh salah satu orang tua yang kebetulan keduanya baik suami dan istri pergi bekerja disaat jam-jam sekolah daring (dalam jaringan) dilakukan oleh siswa, jadi mereka tidak bisa sepenuhnya mendampingi proses belajar siswa dirumah dan memantaunya melalui panggilan suara untuk memastikan siswa telah mengerjakan tugas sekolah yang dibebankan. Banyak siswa dikatakan kurang produktif selama kegiatan pembelajaran daring di rumah karena kebanyakan dari mereka menggunakan *gadget* secara berlebihan misalnya untuk mencari hiburan atau bermain *games* di sela kegiatan pembelajaran daring yang menyebabkan mereka menjadi kurang kreatif dan inovatif di masa pandemi. Di akhir kegiatan akan dilakukan evaluasi dengan cara meminta siswa untuk menuliskan pengalaman yang mereka rasakan selama mengikuti beberapa program kerja yang ditawarkan.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Berdasarkan permasalahan yang telah ditemukan dari observasi dari masyarakat sasaran di lingkungan Perumahan Pondok Batu Asri, maka beberapa solusi diberikan dan ditawarkan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi mitra dengan mengambil salah satu topik KPBC 2021 yaitu Pendidikan/pembelajaran di masa pandemi COVID-19 di bidang pendidikan dengan judul program “Upaya Pendampingan Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa di Masa Pandemi di Desa Batubulan Kangin”.

Adapun jenis program kerja yang ditawarkan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pembelajaran Bahasa Inggris untuk siswa Sekolah Dasar.
2. Pendampingan siswa dalam mengerjakan tugas dari pembelajaran daring di sekolah.
3. Melakukan kegiatan produktif yang bermanfaat untuk siswa Sekolah Dasar.

Ketiga program yang ditawarkan merupakan program yang sifatnya rintisan, yaitu program ini belum pernah ada dan dilakukan di sekitar lingkungan Perumahan Pondok Batu Asri. Relevansi program ini bagi masyarakat sasaran diharapkan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat sasaran untuk membantu mereka dalam melakukan pendampingan belajar bagi siswa secara langsung dan membuat mereka lebih paham materi pembelajaran serta membuat mereka lebih produktif di masa pandemi.

Target yang disasar dalam Program KPBC 2021 ini diharapkan dapat membantu orang tua dan siswa di lingkungan Perumahan Pondok Batu Asri dalam upaya pendidikan/pembelajaran di masa COVID-19 juga membantu mereka untuk meningkatkan minat belajar Bahasa Inggris, Untuk materi pembelajarannya sendiri khususnya materi ajar Bahasa Inggris dikutip tadi beberapa bab dari buku *Blue Ocean 5* dari *Intensive English Course* yang disusun oleh Sujianto (2015). Pola belajar bahasa inggris lainnya yang dapat menumbuhkan minat peserta ajar berbahasa inggris yaitu dengan mengenalkan metode *telling the time* yang disusun oleh Woodward (2021). Tak hanya belajar Bahasa Inggris, tetapi juga berlaku sama rata untuk mata pelajaran lainnya di dalam pengerjaan tugas sekolah serta membuat siswa ini menjadi lebih aktif dan produktif dengan adanya kegiatan positif dengan membuat keterampilan sederhana dengan tema-tema yang bervariasi yang seperti *pop art* yang dapat diakses di *Pinterest.com* (Gammandhani, 2010) dalam menjalani masa-masa pembelajaran daring dari rumah di dalam upaya memutus mata rantai penyebaran COVID-19 saat ini.

METODE PELAKSANAAN

Adapun metode yang digunakan dalam rangka merealisasikan ketiga program kerja yaitu:

1. Langkah-langkah pelaksanaan
 - a. Melakukan observasi awal untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh mitra sekaligus melakukan kerjasama untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi.

- b. Membuat rencana pembelajaran Bahasa Inggris, kegiatan produktif yang temanya berganti-ganti setiap pelaksanaannya serta persiapan materi PR sesuai kebutuhan siswa.
- c. Membuat grup *WhatsApp* dan mengundang orang tua siswa atau siswa untuk berkoordinasi dan menginformasikan teknis dan jadwal kegiatan program kerja.
- d. Menyiapkan tempat belajar yang nyaman dan kondusif bagi siswa dengan tetap mengedepankan protokol kesehatan COVID-19 yang ketat dengan cara menyiapkan sarana untuk mencuci tangan dan memberikan simulasi cuci tangan yang benar.
- e. Siswa target dikelompokkan berdasarkan kelas mereka.
- f. Proses belajar-mengajar berlangsung sesuai dengan rencana pembelajaran.
- g. Tahap evaluasi akhir dilakukan untuk mengidentifikasi/menilai apakah program yang dilaksanakan sudah sesuai dengan perencanaan dan target yang akan dicapai.

Metode pendekatan yang dilakukan dalam ketiga program kerja ini adalah dilakukannya observasi awal kepada masyarakat sasaran yakni orangtua di lingkungan Perumahan Pondok Batu Asri yang memiliki anak dengan rentang usia 9-11 tahun dan mengajak mereka untuk ikut serta dalam program kerja membantu mengatasi kesulitan belajar di masa pandemi dengan memberikan pembelajaran Bahasa Inggris, pendampingan pengerjaan tugas, dan memberikan kegiatan produktif setiap minggu sekali dengan tema yang beragam.

Partisipasi dan antusiasme orang tua di lingkungan setempat sangat baik dan siswa yang ditargetkan dalam program ini sangat antusias untuk mengikuti program yang dirancang untuk mengatasi kesulitan mereka selama pembelajaran daring yang diadakan di sekolah. Siswa bersedia meluangkan waktunya untuk ikut serta dalam kegiatan ini. Dengan semua protokol kesehatan yang dijalankan dan menciptakan suasana belajar yang kondusif membuat siswa nyaman dan tenang dalam mengikuti kegiatan karena setiap kegiatan pembelajaran disisipkan permainan yang terkait dengan materi belajar yang membuat mereka menjadi lebih bersemangat dalam belajar.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukannya observasi awal di lingkungan Perumahan Pondok Batu Asri dan mendapatkan informasi mengenai masalah-masalah yang dihadapi oleh mitra yakni kurangnya pemahaman siswa dalam belajar Bahasa Inggris, kurangnya pendampingan orang tua ketika siswa saat belajar daring serta siswa menjadi kurang produktif selama berada di rumah. Adapun uraian hasil kegiatan berupa tabel realisasi program kerja sebagai berikut.

Tabel 1. Realisasi Program Kerja

No.	Tema	Spesifikasi Program Kerja	Realisasi
1.	Upaya Pendampingan Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa di Masa Pandemi di Desa Batubulan Kangin.	1. Observasi awal di lingkungan perumahan guna menemukan siswa rentang usia 9-11 tahun yang mengalami kesulitan belajar di masa pandemi.	100%
		2. Melakukan koordinasi dengan orang tua siswa di lingkungan perumahan Pondok Batu Asri untuk meminta izin dalam rangka pelaksanaan program kerja untuk mengatasi permasalahan mitra.	100%
		3. Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Inggris dengan tema-tema dasar yang disesuaikan dengan materi ajar di sekolah.	100%
		4. Pendampingan tugas siswa bagi mereka yang memerlukan pendampingan belajar dan menyelesaikannya bersama-sama.	100%
		5. Pelaksanaan kegiatan produktif yang bermanfaat bagi siswa untuk mengembangkan kreatifitas siswa di masa pandemi.	100%

Adapun faktor pendukung keberhasilan kegiatan serta faktor penghambat dalam realisasi program kerja ini diuraikan sebagai berikut:

a. Faktor Pendukung:

- Adanya dukungan penuh dari mitra yakni orang tua dan para siswa sasaran yang memiliki rasa antusias tinggi di dalam pelaksanaan program kerja ini.
- Adanya fasilitas utama yaitu tempat belajar yang nyaman serta fasilitas pendukung lainnya tempat cuci tangan, laptop dengan koneksi internet, papan tulis dan lainnya.

b. Faktor Penghambat:

- Setiap siswa sasaran memiliki jadwal belajar diluar kelas seperti les yang berbeda-beda. Jadi diperlukan koordinasi melalui grup *Whatsapp* sebelum kelas dilaksanakan guna menemukan waktu belajar yang sesuai dan bisa dihadiri oleh siswa sasaran.
- Siswa terkadang kurang konsentrasi dan bosan saat pembelajaran berlangsung, diselipkan permainan-permainan sederhana sesuai dengan materi ajar agar meningkatkan minat belajar siswa sekaligus menambah pengetahuan.

Partisipasi dari mitra yakni orang tua siswa yang ikut serta sejak di awal masa observasi karena sudah mengemukakan masalah yang dihadapi dan juga sekaligus memberikan izin bagi anak-anaknya untuk ikut serta dalam mengatasi kesulitan belajar yang dihadapi. Dari siswa sendiri merespon positif untuk kegiatan ini. Hal ini dikarenakan mereka selalu datang tepat waktu dan antusias dalam mengikuti segala

kegiatan yang kiranya membantu mereka dalam belajar. Mereka juga menyampaikan kegiatan ini dapat membantu mereka menjadi kreatif dan inovatif serta membantu mereka bersosialisasi di lingkungan sekitar dengan teman-teman yang sebaya.



Gambar 1. Perkenalan awal yang dilakukan oleh mahasiswa kepada siswa di Desa Batubulan Kangin.



Gambar 2. Permainan sederhana sebagai selingan agar siswa tidak bosan dan meningkatkan minat belajarnya.



Gambar 3. Kegiatan pendampingan belajar oleh mahasiswa kepada siswa Desa Batubulan Kangin dimulai dari pelajaran Bahasa Inggris.



KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di Perumahan Pondok Batu Asri yang terletak di Desa Batubulan Kangin, Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar. Program kerjanya mengambil tema pembelajaran di masa pacs COVID-19 guna mengatasi masalah yang dihadapi mitra yakni untuk mengatasi kesulitan belajar siswa selama belajar di rumah. Kegiatan ini terdiri dari tiga program kerja yaitu melakukan pembelajaran Bahasa Inggris bagi siswa, pendampingan tugas siswa serta kegiatan positif yang bermanfaat bagi siswa. Program kerja ini dilakukan dua kali seminggu dari tanggal 03 Maret 2021 s/d 10 April 2021. Dalam kegiatannya sendiri dilakukan secara luring (luar jaringan) dengan mengdepankan protokol kesehatan. Program kerja ini memiliki dampak positif bagi orang tua dan khususnya siswa sasaran karena dalam penerapannya sudah membantu siswa mengatasi kesulitan belajar dan membuat mereka menjadi lebih produktif dan inovatif serta membuat mereka bisa bersosialisasi dengan teman sebaya di lingkungan sekitar.

Program pengabdian masyarakat ini telah terealisasi sepenuhnya. Besar harapan pelaksana agar program kerja ini dapat terus dilakukan guna membantu siswa belajar dengan materi-materi belajar yang lebih variatif untuk meningkatkan minat belajar siswa serta dilakukan lebih sering agar siswa bisa belajar lebih baik kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Galih, B. (2020). Jokowi: Kerja Dari Rumah, Belajar Dari Rumah, Ibadah di Rumah Perlu Digencarkan. Diakses 16 Maret 2021, dari <https://nasional.kompas.com/read/2020/03/16/15454571/jokowi-kerja-dari-rumah-belajar-dari-rumah-ibadah-di-rumah-perlu-digencarkan?page=all>.
- Gammadhani, E. (2010). Rainbow Birthday CARDS DIY pop up art. Diakses 12 Maret 2021, dari <https://id.pinterest.com/pin/143130094394898719/>
- LPPM Unmas. (2021). Buku Pedoman Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Mahasaraswati Denpasar. Denpasar: Universitas Mahasaraswati Denpasar
- Sujianto, Bambang. (2015). *Blue Ocean 5*. Jakarta: Intensive English Course.
- Woodward. (2021). Telling the time. Diakses 08 Januari 2021 dari https://www.vocabulary.cl/Basic/Telling_Time.htm.